

## DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, H., H. K. Sønderstrup, K. Carlsen, P. Kines, J.B. Bjørner, dan C. Roepstorff (2011). Exploring the relationship between leadership style and safety climate in a large scale Danish cross-sectional study. *Safety Science*, Vol. 15, Hal. 1-9.
- Anggraeni, D. N., dan Zulifah, E. (2008). Hubungan antara Persepsi Karyawan terhadap Iklim Keselamatan (Safety Climate) dengan Perilaku Keselamatan (Safety Behavior). (*Skripsi* Tidak Diterbitkan), Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Antara News (2013). Jamsostek: Setiap Hari 9 Orang Meninggal Akibat Kecelakaan Kerja. Diakses 23 Januari 2015 dari <http://www.antarane.ws.com/berita/353187/kecelakaan-kerja-di-indonesia-masih-tinggi>
- Anoraga, P. (2002). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arezes, P. M., dan Miguel, A. S. (2008). Risk perception and safety behaviour: a study in an occupational environment. *Safety Science*. Vol. 46, Hal. 900-907. Diakses tanggal 22 Maret 2015 dari [www.psycnet.apa.org](http://www.psycnet.apa.org).
- Arikunto, S. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*, Cetakan Kelima. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BBC Indonesia, (2013). Peningkatan Keselamatan Kerja di Indonesia. Diakses 16 Januari 2015 dari [http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita\\_indonesia/2013/10/131006\\_garment\\_factory.shtml](http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita_indonesia/2013/10/131006_garment_factory.shtml)
- Clarke J.R., (2006). How a system for reporting medical errors can and cannot improve patient safety. Diakses 23 Januari 2015 dari [www.proquest.com](http://www.proquest.com)
- Cooper, M. D., dan Phillips, R. A. (2004). Exploratory analysis of the safety climate and safety behavior relationship. *Journal of Safety Research*, Vol. 35, Hal. 479-512.
- Destilyta, M.C., (2013). Studi Deskriptif Mengenai Iklim Keselamatan Kerja pada Masinis PT. Kereta api Indonesia (Persero) Daerah Operasi (Daop) II Bandung, Diakses 23 Januari 2015 dari <http://pustaka.unpad.ac.id/>
- Erfa, R.T.M., dan Kasmirudin (2014). Pelaksanaan Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dalam Rangka Mengurangi Kecelakaan Karyawan (Kasus Bagian Teknik dan Distribusi PT. PLN Ranting Bangkinang). (*Jurnal* Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Riau.
- Gibson, J. L., J. M. Ivancevich, J. H. Donnelly, Jr., dan R. Konopaske. (2007). *Organizations: Behavior, Structure, Process*. Boston: McGraw-Hill.
- Hadi, S. (2000). *Metodology Research (Jilid I dan 2)*. Yogyakarta: Andi.

- Hersey, P., dan Blanchard, K. H. (2005). *Managing Human Resources*, International Edition. Boston: McGraw Hill.
- Henning, J. B., C. J. Stuff, S. C. Payne, M. E. Bergman, M. S. Mannan, dan N. Keren (2009). The Influence of individual differences on organizational safety attitudes. *Safety Science*, 47, hal. 337-345.
- Kartikawati, M., B. Widjasena, dan I. Wahyuni (2014). Pengaruh Kepemimpinan Keselamatan pada Kepala Proyek terhadap Angka Kecelakaan Kerja PT. X dan PT. Y di Kota Solo Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 2, No. 5.
- Larsson, S., Pousette, A., dan Torner, M. (2008). Psychological climate and safety in the construction industry-mediated influence on safety behavior. *Safety Science*, Vol. 46, Hal. 405-412.
- Lisnanditha, Y. (2012). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Keselamatan Kerja, dan Iklim Keselamatan Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Kerja di PT. Kramayudha Ratu Motor (KRM). (*Skripsi Tidak Dipublikasikan*), Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Lu, C., dan Tsai, C. (2008). The effects of safety climate on vessel accidents in the container shipping context. *Journal Accident Analysis and Prevention*, No. 40, Hal. 594–601
- Maryanto (2013). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang dengan Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit Swasta di Demak. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, Vol. 1, No. 2, Hal. 146-153
- Maydiana, C., dan Saleh, A. (2008). Peranan dan Gaya Kepemimpinan Hubungannya dengan Efektivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Transdisiplin, Komunikasi dan Ekologi Manusia*, Vol 2, No. 3. Hal 337-346.
- McCoy, J. M. (2002). Work Environment. Dalam R. B. Bechtel dan A. Chrchman (Eds.), *Handbook of Environmental Psychology*. New York: Wiley dan Sons.
- Nawawi, H. (2004). *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Neal, A. dan M.A. Griffin (2002). Safety climate and safety behavior. *Australian Journal of Management*, Volume 27.
- Neal, A. dan M.A. Griffin (2004). Safety climate and safety at work. Diakses 23 Januari 2015 dari [www.proquest.com](http://www.proquest.com)
- Neal, A. dan M.A. Griffin (2006). A studi of the lagged relationships among safety climate, safety motivation, safety behavior, and accidents at the individual and group level. *Journal of Applied Psychology* Vol. 91, No. 4, Hal. 946-995.
- Notoadmojo (2003). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Karyawan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prihatiningsih dan Sugiyanto (2010). Pengaruh Iklim Keselamatan dan Pengalaman Personal terhadap Kepatuhan pada Peraturan Keselamatan Pekerja Konstruksi. *Jurnal Psikologi*, Volume 37, No. 1, Hal. 82 – 93.

Rahadi, F.D, dkk. (2013), Hubungan antara Persepsi Lingkungan Kerja Fisik dengan Perilaku Keselamatan Karyawan. *Jurnal Ecopsy*, Vol. 1, No. 1, Diakses tanggal 9 April 2015 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=137289&danval=5064>.

Ramdayana (2009). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Perawat terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mariner Cilandak, (*Skripsi* Tidak Dipublikasikan), Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, UPN Veteran, Jakarta.

Republika (2011). Angka Kecelakaan Kerja Masih Tinggi. Diakses 24 Januari 2015 dari <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/11/10/07>.

Robbins, S., dan T. Judge (2009). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Jakarta: Salemba Empat.

Sastrohadiwiryo, B.S. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrative dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara

Seo, D.C., M. Torabi, E. Blair dan N. Ellis (2004). A cross validation of safety climate scale using confirmatory factor analysis approach. *Journal of Safety Research*, 25(4). Hal. 427-445.

Siagian, S.P. (2002). *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanty, A., dan Baskoro, S. W. (2012), Pengaruh Motivasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja serta Dampaknya pada Kinerja Karyawan. *Jurnal J@TI*, Vol. 7, No. 2, Diakses tanggal 9 April 2015 dari <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgti/article/view/4497/4108>.

Tampubolon, B. D. (2007). Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Organisasi yang Telah Menerapkan SNI19-9001-2001. *Jurnal Standardisasi*. No 9, Hal. 106-115.

Tjiptono, F. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo.

Wardani, D. K. (2012). Pengaruh Sikap Pengetahuan Keselamatan Kerja dan Iklim Keselamatan Kerja Terhadap Perilaku keselamatan Pada Karyawan Produksi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, Diakses 23 Januari 2015 dari <http://jurnal-online.um.ac.id/>

Wicaksono, A. A. (2005). Hubungan antara Safety Climate dengan Safety Performance. (*Skripsi* Tidak Dipublikasikan), Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya, Surabaya.

Wiegman, dkk. (2002). A Synthesis of Safety Culture and Safety Climate Research. Diakses 23 Januari 2015 dari [www.proquest.com](http://www.proquest.com).



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL DAN IKLIM KESELAMATAN KERJA DENGAN KEPATUHAN KESELAMATAN KERJA PADA KARYAWAN PT PLN (Persero) SEKTOR PEMBANGKITAN PEKANBARU**  
M.PANJI TRIATMAJA, Drs. AMRIZAL RUSTAM, S.U.

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Yuki, G. (1998). *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenhallindo.

Zohar, D. (2008). Safety climate and beyond: a multi-level multi-climate framework. *Safety Science*. Vol. 46, No. 3, Hal. 376-387.